

ABSTRAK

Andreyanti Febriana, Bernadette.2009, Ritual *Sawer* Dalam Pernikahan Adat Sunda, (Studi Kasus di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat). Skripsi Strata I (S-I). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang Ritual *Sawer* Dalam Pernikahan Adat Sunda, Studi Kasus di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Judul ini dipilih karena ketertarikan penulis terhadap ritual-ritual yang ada. Ritual *sawer* terlihat sekedar sebagai hiburan tetapi ternyata memiliki pesan-pesan yang sangat dalam dan penting untuk orang-orang yang hendak melangsungkan pernikahan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan konteks topografi, demografi, dan budaya Kota Sukabumi, (2) mendeskripsikan proses ritual *sawer* dalam tradisi pernikahan adat Sunda di daerah Sukabumi Jawa Barat, (3) mendeskripsikan makna dan fungsi proses ritual *sawer* di dalam tradisi pernikahan, di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Penelitian ini membahas tentang budaya yang terdapat dalam ritual *sawer* pernikahan adat Sunda. Kerangka teori yang digunakan sebagai bahan referensi adalah teori budaya, proses ritual, *sawer*, serta makna dan fungsi proses ritual. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: teknik wawancara, teknik pengamatan, serta teknik perekaman dan pencatatan. Nara sumber dalam penelitian ini adalah juru *sawer*, pengantin, orang tua pengantin, *lengser*, dan juga penonton serta masyarakat umum. Tempat penelitian adalah saat upacara pernikahan di daerah Sukabumi Jawa Barat.

Hasil penelitian mengenai ritual ini menunjukkan bahwa Proses Ritual *Sawer* dalam Pernikahan Adat Sunda di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat antara lain persiapan ritual *sawer* yaitu, persiapan waktu, tempat, persiapan benda yang akan digunakan dalam ritual *sawer* dan persiapan penyelenggara atau orang-orang yang terlibat dalam ritual *sawer*. Pelaksanaan Ritual *saweran*, pelaksanaan ritual *sawer* dimulai dengan penjemputan calon pengantin pria, oleh utusan dari pihak wanita (*lengser*). Kemudian acara *ngabageakeun* (penyambutan), lalu pemberian *weangan* dari ayah pengantin wanita atau keluarga yang dituakan. Setelah itu ritual *saweran*, dan dilanjutkan dengan *Nincak endog*. Kemudian acara *Ngaleupaskeun Japati*, kemudian Buka pintu, *sungkem*, setelah itu acara *Meuleum Harupat*, *Huap Lingkung*, dan acara yang terakhir adalah *Pabetot-betot bakakak*.

Makna dan fungsi proses Ritual *Sawer* Dalam Pernikahan Adat Sunda Studi Kasus di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, antara lain; (1) Makna penjemputan oleh *Lengser*, (2) Makna acara *ngabageakeun*, (3) Makna acara pemberian *weangan*, (4) Makna dalam acara *saweran*, (5) Makna dalam acara *nincak endog*, (6) Makna dalam acara *ngaleupaskeun japati*, (7) Makna dalam acara buka

pintu, (8) Makna dalam acara *sungkem*, (9) Makna dalam acara *meuleum harupat*, (10) Makna dalam acara *huap lingkung*, (11) Makna acara *pabetot-betot bakakak*

Fungsi *sawer* dibagi menjadi tiga, yaitu: fungsi pendidikan; fungsi yang berhubungan dengan dunia pendidikan tentang ritual *sawer*, fungsi religi; fungsi yang mengandung nilai-nilai keagamaan dan norma-norma agama, dan yang terakhir adalah fungsi sosial; fungsi yang berhubungan dengan masyarakat umum.

ABSTRACT

Andreyanti Febriana, Bernadette. 2009, *Sawer* Ritual in Sundanese Wedding Custom-Ceremony. S-I Final Task. Indonesian Literature Study Program, Indonesian Literature Department, Literature Faculty, Sanata Dharma University.

This observation is about *Sawer* ritual in Sundanese wedding ceremony, a special study in Cicurug Subregency, Sukabumi Regency, West Java. It is chosen for the author was attracted to these rituals. These rituals sometimes looked like entertainments but actually they contain of valuable advices for those who are going to marry.

The purposes of these observation are describing (1) the topography, demography, and cultural aspects of Sukabumi, (2) *sawer* ritual in Sundanese wedding ceremony in Sukabumi, West Java, (3) the meaning and functions of *sawer* ritual in wedding tradition of Cicurug Subregency, Sukabumi Regency, West Java.

The framework of this observation are about the cultural theory, *sawer* ritual process, the meaning and functions of *sawer* ritual process. This observation also uses interviewing, observing, and recording ways for data raising. The interviewees are 'juru sawer', the bridal couple, the parents of the bridal couple, *lengser*, spectators, and the public. The observation site is the Sukabumi Regency of West Java.

The results of this ritual observation show that the meaning and functions of Sundanese wedding custom-ceremony in Sukabumi contain of the preparation of pre-*sawer* process (preparation of time, place, and properties), and the preparation of the caretaker or people who will attend the *sawer* ritual. *Saweran* ritual starts with the picking up of the bride by *lengser* (delegates of the groom), the *ngabageakeun* (the welcoming ceremony), then the advice-giving ceremony by the parents of the groom. Later the *nincak endog* ceremony comes after the *saweran* itself. *Ngaleupaskeun japati*, *buka pintu*, *meuleum harupat*, *huap lingkung*, and *pabetot-betot bakakak* are the order of the ceremonies to finish the Sundanese wedding custom-ceremony in Sukabumi.

The meaning and functions of *sawer* ritual of Sundanese wedding ceremony in Sukabumi are about the meaning of (1) picking up of the bride by *lengser*, (2) *ngabageakeun* ceremony, (3) *wejangan* ceremony, (4) *saweran* itself, (5) *nincak endog* ceremony, (6) *ngaleupaskeun japati* ceremony, (7) *buka pintu* ceremony, (8) *sungkem* ceremony, (9) *meuleum harupat* ceremony, (10) *huap lingkung*, and (11) *pabetot-betot bakakak* ceremony at the end.

The functions of *sawer* ritual in Sundanese wedding ceremony are into three types of functions; pedagogical functions (the educative values of *sawer*), religy functions (the religiosity values and public norms of *sawer*), and social functions (the social and inter-relationship values of *sawer* ceremony).